

PENELITIAN ASLI

GOTONG ROYONG SEBAGAI WUJUD PERILAKU HIDUP BERSIH DI KELURAHAN CINTA DAMAI

Marupa Siregar¹, Elisabet Tambunan², Lian Mawarni Harefa³, Sadarhati Waruwu⁴, Mesraniati Dachi⁵, Cindy Clawdya Hutagaol⁶, Amelia Harita⁷, Agusman Hia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, 20123, Indonesia*

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 15 Juni 2025
Direvisi: 19 Juni 2025
Diterima: 26 Juni 2025
Diterbitkan: 09 Juli 2025

Kata kunci: gotong royong, perilaku hidup bersih

Penulis Korespondensi:

Marupa Siregar

Email: marupasiregar17@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan di daerah Kelurahan Cinta Damai yang sebelumnya terdapat lahan kosong dengan rumput liar dan tumpukan sampah. Serta bentuk nyata kontribusi tim PKM untuk terjun langsung ke masyarakat. Kegiatan gotong royong ini melibatkan warga secara aktif dalam pembersihan lingkungan, termasuk pengumpulan sampah dan pembabatan rumput. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lahan kosong yang sebelumnya kotor dan tidak terawat berhasil dibersihkan, meningkatkan estetika lingkungan dan mengurangi potensi penyakit.

Jurnal ABDIMAS Mutiara

e-ISSN: 2722-7758

Vol. 06 No.02, Juli, 2025 (P197-201)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM>

DOI: <https://10.51544/jam.v6i2.6178>



Copyright © 2025 by the Authors. Published by Program Studi: Sistem Informasi Fakultas Sain dan Teknologi Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Jalan Sempurna, Kelurahan Cinta Damai, memiliki lahan kosong yang ditumbuhi rumput liar dan digunakan sebagai tempat pembuangan sampah, menyebabkan lingkungan tidak sedap dipandang, berpotensi menimbulkan penyakit, dan mengurangi estetika lingkungan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberdayakan warga melalui gotong royong [1], [2]. Kelurahan Cinta Damai menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan karena kurangnya partisipasi warga dalam gotong royong, yang mengakibatkan penumpukan sampah, kerusakan fasilitas umum, dan kurangnya perawatan ruang terbuka hijau.

Kegiatan ini dirancang sebagai upaya cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut dan menumbuhkan kembali semangat gotong royong di Masyarakat [3], [4].

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong serta memperbaiki kodisi lingkungan di Jl. Sempurna Kelurahan Cinta Damai [3], [5], [6].

2. Solusi Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi di Jalan Sempurna, Kelurahan Cinta Damai, adalah kondisi lingkungan yang tidak terawat akibat lahan kosong yang ditumbuhi rumput liar dan dijadikan tempat pembuangan sampah, menyebabkan lingkungan tidak sedap dipandang, berpotensi menimbulkan penyakit, dan mengurangi estetika [7], [8]. Selain itu, kurangnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong secara berkala menyebabkan masalah seperti penumpukan sampah, kerusakan fasilitas umum kecil yang dibiarkan, dan kurangnya perawatan taman atau ruang terbuka hijau [9]. Kendala dalam pelaksanaan gotong royong meliputi rendahnya partisipasi warga, keterbatasan sumber daya (alat, bahan, anggaran), kurangnya koordinasi dan komunikasi, serta faktor eksternal seperti cuaca.

Menanggapi permasalahan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Sari Mutiara Indonesia menawarkan solusi terpadu yang berakar pada konsep gotong royong dan pemberdayaan Masyarakat [10], [11]. Untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas, tim melakukan sosialisasi intensif dan pengadaan sumber daya yang memadai, serta memastikan koordinasi yang baik melalui kepanitiaan dan komunikasi efektif. Solusi ini juga mencakup strategi komprehensif untuk menumbuhkan kembali semangat gotong royong, yaitu melalui edukasi nilai-nilai gotong royong berkolaborasi efektif dengan warga, RT/RW [12]. Metode pelaksanaannya melibatkan sosialisasi awal, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan terfokus (pembersihan lingkungan, pembabatan rumput, pengumpulan sampah organik), dan evaluasi singkat.

3. Metode Pelaksanaan

3.1 Sasaran Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Sasaran utama kegiatan ini daerah Jl. Sempurna, Kelurahan Cinta Damai.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana tim PKM, warga serta perangkat desa terlibat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3.3. Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Pembagian Tugas:** Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pembagian tugas kepada warga berdasarkan kemampuan dan minat mereka.
2. **Pembersihan Lingkungan:** Kegiatan utama difokuskan pada pembersihan lingkungan di Jalan Sempurna, Kelurahan Cinta Damai, termasuk pengumpulan sampah, pembersihan saluran air, dan pemangkasan tanaman liar.
3. **Sosialisasi Singkat:** Sosialisasi singkat tentang pentingnya gotong royong dan kebersihan lingkungan disampaikan sebelum dan selama kegiatan.
4. **Metode Pelaksanaan:** Metode pelaksanaannya melibatkan sosialisasi awal, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan terfokus, dan evaluasi singkat. Kolaborasi dengan pihak terkait sangat penting.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari kunjungan dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Gotong Royong Sebagai Wujud Perilaku Hidup Bersih di Kelurahan Cinta Damai

Hari/Tanggal	Materi	Waktu (WIB)
Jumat 16 Mei 2025	<i>Briefing Tim PKM</i>	Pukul 07:30 - selesai
	Menjumpai perangkat desa	
	Kunjungan ke lokasi gotong royong	
	Pelaksanaan gotong royong	
	Penutupan dan evaluasi	

Kegiatan gotong royong dilaksanakan dalam satu hari kunjungan pada Jumat, 16 Mei 2025. Agenda kegiatan meliputi briefing tim PKM, menjumpai perangkat desa, kunjungan ke lokasi gotong royong, pelaksanaan gotong royong, serta penutupan dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dimulai pada pukul 07:30 WIB hingga selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada gotong royong di Kelurahan Cinta Damai telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan, terlihat dari antusiasme warga dalam berpartisipasi. Lahan kosong yang sebelumnya kotor dan tidak terawat berhasil dibersihkan, yang berkontribusi pada peningkatan estetika lingkungan dan pengurangan potensi penyakit. Kendala yang dihadapi selama kegiatan antara lain adalah cuaca hujan. Namun kendala tersebut berhasil diatasi dengan penggunaan jas hujan.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Gotong Royong Tim PKM dan Masyarakat



Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM, Perangkat Desa dan Masyarakat

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus gotong royong di Kelurahan Cinta Damai telah dilaksanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lahan kosong yang sebelumnya kotor dan tidak terawat berhasil dibersihkan, meningkatkan estetika lingkungan dan mengurangi potensi penyakit.

Disarankan agar kegiatan gotong royong perlu dilanjutkan secara rutin di Kelurahan Cinta Damai untuk mempertahankan kebersihan lingkungan. Pemerintah setempat (RT/RW/Kelurahan) diharapkan memberikan dukungan lebih lanjut dan memfasilitasi kegiatan gotong royong serta pendekatan partisipatif harus terus diterapkan untuk memastikan keterlibatan aktif seluruh warga.

6. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian pada masyarakat yang telah bersinergi menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepada Lurah Cinta Damai dan jajaran serta masyarakat yang telah bersedia menerima kehadiran tim PKM, serta dukungan dari pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia.

7. Referensi

- [1] Z. R. Bahar, “Bethek-Sinoman: Memupuk Gotong Royong, Menopang Anjangsana, Dan Memelihara Jati Diri Masyarakat Tengger,” *Sosioglobal J. Pemikir. dan Penelit. Sosiol.*, vol. 6, no. 1, p. 11, 2022, doi: 10.24198/jsg.v6i1.28788.
- [2] I. W. Dari *et al.*, “Partisipasi Masyarakat Dalam Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah,” *MESTAKA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 4, pp. 460–465, Sep. 2024, doi: 10.58184/mestaka.v3i4.447.
- [3] J. Manullang, S. H. Siahaan, and ..., “Memotivasi Warga Untuk Meningkatkan Gotong Royong Dalam Kebersihan Lingkungan Kecamatan Pegagan Hilir,” *Indones. J. ...*, vol. 3, pp. 1–5, 2023, [Online]. Available: <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/242%0Ahttp://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/download/242/184>
- [4] Ghefira Nurfatimah, Putri Farida Hanum Padang, Putri Anisa, Rizky Delhiana Br. Bukit, Triwahyu Ningsih, and Muhammad Rahmat, “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Gunung Rintih,” *J. Nusant. Berbakti*, vol. 3, no. 1, pp. 08–15, Nov. 2024, doi: 10.59024/jnb.v3i1.487.
- [5] J. Evan Julius Tampubolon *et al.*, “Kegiatan Gotong Royong Dan Kebersihan

- Lingkungan Dalam Rangka Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Simartugan,” *Indones. J. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, pp. 44–49, 2023.
- [6] D. Susilo Wijayanto *et al.*, “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Tradisi Bersih Desa Kampung Keboan Kelurahan Mandan Kabupaten Sukoharjo,” *Soc. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 341–346, Nov. 2023, doi: 10.55824/jpm.v2i6.350.
- [7] F. Rahman and W. Lestariono, “Keteraturan Sosial Dalam Bentuk Gotong Royong Mengelola Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya,” *J. SOCIO POLITICO*, vol. 2, no. 2, pp. 70–82, Aug. 2020, doi: 10.54683/sociopolitico.v2i2.27.
- [8] Amirul Shidiq *et al.*, “Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla,” *Manfaat J. Pengabdi. Pada Masy. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 12–19, Jun. 2024, doi: 10.62951/manfaat.v1i2.76.
- [9] A. Aristoteles *et al.*, “Peningkatan Pengetahuan Dengan Kesadaran Diri Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),” *J. Community Dev.*, vol. 4, no. 3, pp. 222–228, Feb. 2024, doi: 10.47134/comdev.v4i3.177.
- [10] M. D. Fadhillah, D. F. Ulhaq, R. Marina, A. Lidiawati, S. Anwar, and T. Saumantri, “Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab.Cirebon,” *Al-Khidmah J. Pengabdi. dan Pendampingan Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 74–85, Nov. 2024, doi: 10.47945/al-khidmah.v4i2.1574.
- [11] P. Muniarty, W. Wulandari, A. Yani, S. Rahman, J. Fahira, and P. Patrianim, “Membangun Perilaku Hidup Bersih Sebagai Program Kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kota Bima,” *Jumat Keagamaan J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 85–89, Aug. 2022, doi: 10.32764/abdimas_agama.v3i2.2900.
- [12] W. P. Sari, A. Ananda, M. Montessori, and J. Indrawadi, “Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan gotong royong,” *J. Educ. Cult. Polit.*, vol. 4, no. 4, pp. 927–935, Jan. 2025, doi: 10.24036/jecco.v4i4.311.